

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo 2005). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi atau penelaahan kasus (*case study*). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal di sini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Dalam penelitian unit tunggal yang diteliti adalah injection. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Notoatmodjo 2005). Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan alat kuisioner dan lembar observasi yang bertujuan untuk memperoleh data maupun hasil berdasarkan pengetahuan, sikap, usia, tingkat pendidikan, masa kerja, ketersediaan alat pelindung diri, kenyamanan alat pelindung diri, pengawasan, dan peraturan yang kemudian penggambaran atau analisis hasil penelitian adalah mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT. Mustika Dharmajaya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

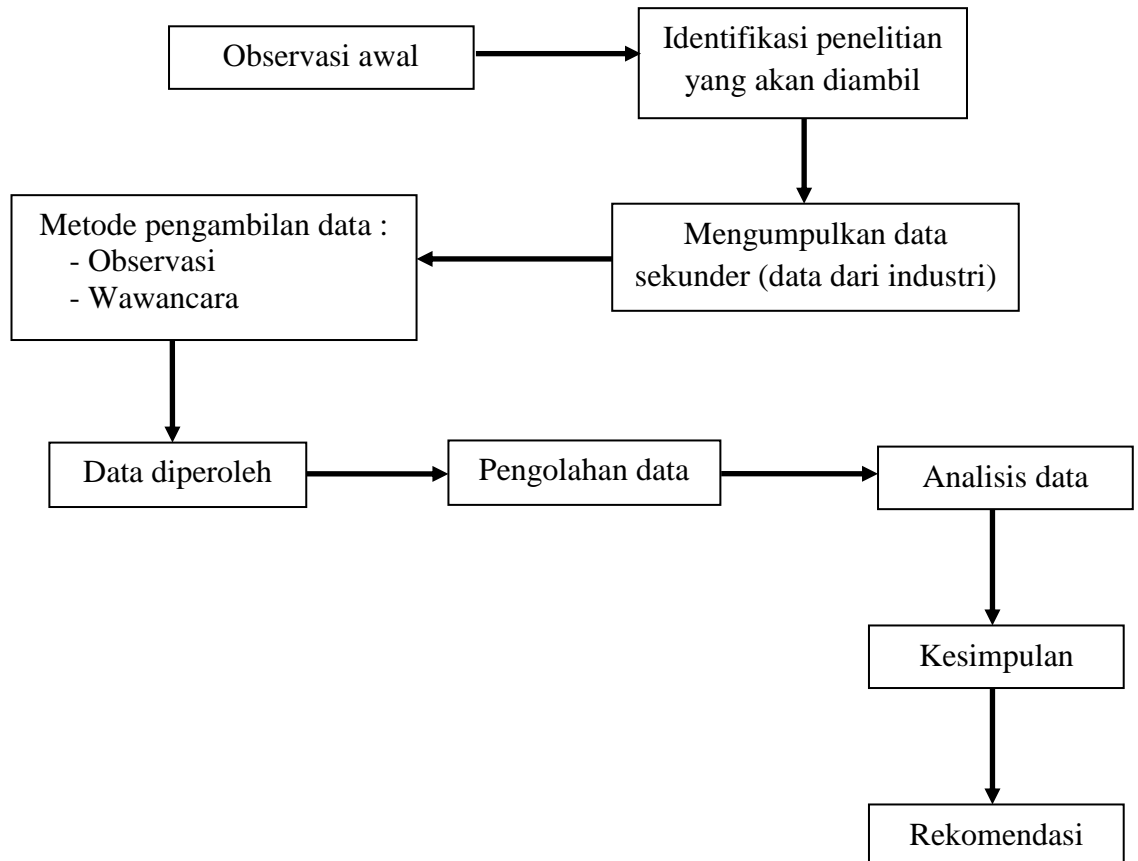
##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada pekerja di PT. Mustika Dharmajaya  
Lamongan

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 – Maret 2020

### C. Alur Penelitian



### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja yang terdapat di PT. Mustika Dharmajaya Lamongan. Besar populasi pekerja 1 unit *injection* sebesar 323 orang.

#### 2. Sampel

Besar sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan di unit *injection* PT. Mustika Dharmajaya Lamongan yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Karyawan yang bekerja > 6 bulan
- b. Bersedia untuk diwawancarai

Dalam penelitian ini besaran sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus dari Notoatmojo (2005) :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{323}{1+323(0,05^2)}$$
$$= \frac{323}{1+323(0,0025)} = \frac{323}{1,8075} = 178,69 = 179$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel yang memenuhi criteria

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang digunakan (0,05)

Jadi, besar sampel yang akan diteliti sebanyak 179 orang.

## E. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Depkikbud adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian maupun faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Variabel dalam penelitian tersebut adalah faktor-faktor yang menjadi alasan pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) meliputi :

- a. Pengetahuan pekerja tentang penggunaan alat pelindung diri.
- b. Sikap pekerja tentang penggunaan alat pelindung diri.
- c. Usia pekerja.
- d. Tingkat pendidikan pekerja.
- e. Masa kerja pekerja.
- f. Ketersediaan alat pelindung diri.
- g. Kenyamanan alat pelindung diri.
- h. Pengawasan terkait penggunaan alat pelindung diri.
- i. Peraturan terkait penggunaan alat pelindung diri.

## 2. Definisi Operasional

Tabel III.1  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	2	3	4	5	6
1	Pengetahuan	Pemahaman tentang APD, jenis-jenis APD, kegunaannya, cara menggunakan, dan akiba tidak menggunakan dalam penggunaan APD pada pekerja unit <i>injection</i> .	Wawancara	Kuisisioner	a. Baik b. Kurang
2	Sikap	Merupakan penilaian (bisa berupa pendapat) setuju dan tidak setuju seorang pekerja pada unit <i>injection</i> mengenai penggunaan APD	Wawancara	Kuisisioner	a. Baik b. Kurang
3	Usia	Usia dari mulai dilahirkan sampai dilakukan penelitian ini yang berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan APD	Wawancara	Kuisisioner	a. Remaja akhir b. Dewasa awal c. Dewasa akhir
4	Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang telah dilalui responden sampai dengan dilakukannya penelitian	Wawancara	Kuisisioner	a. SMA b. Perguruan Tinggi
5	Masa kerja	Lama responden bekerja sebagai karyawan PT. Mustika Dharmajaya terhitung mulai pertama kerja sampai dilakukan penelitian	Wawancara	Kuisisioner	a. Baru jika < 1 tahun b. Lama jika ≥ 1 tahun
6	Ketersediaan APD	Cukup atau tidak cukup APD yang disediakan oleh perusahaan	Wawancara & Observasi	Kuesisioner	a. Baik b. Kurang

7	Kenyamanan APD	Perasaan yang dirasakan pekerja saat menggunakan APD dalam menjalankan pekerjaannya	Wawancara	Kusioner	a. Nyaman b. Tidak Nyaman
Lanjutan Tabel III.1 Definisi Operasional					
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
8	Pengawasan	Usaha yang dilakukan untuk memantau pekerja agar APD selalu digunakan saat bekerja.	Wawancara & Observasi	Kuisisioner	a. Baik b. Kurang
9	Peraturan Perusahaan	Pernyataan yang dibuat oleh industri yang memuat komitmen dan tekad dalam pelaksanaan program APD.	Wawancara & Observasi	Kuisisioner	a. Baik b. Kurang
10	Penggunaan APD	Perilaku pekerja melakukan atau tidak melakukan tindakan berupa penggunaan APD	Observasi	Lembar Observasi	a. Menggunakan b. Tidak Menggunakan

## F. Sumber Data dan Jenis Data

### 1. Sumber data

Sumber data yang diperoleh untuk penelitian tersebut terdiri dari data primer yang diperoleh dari observasi, penilaian dan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner.

### 2. Jenis data

#### a. Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari data hasil pengisian kuesioner dan dari hasil observasi di lapangan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen milik PT. Mustika Dharmajaya yang berkaitan dengan dengan fokus penelitian tersebut.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan pengamatan mengenai fenomena atau keadaan yang diteliti (Luthfi 2007). Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo 2005). Wawancara ini dilakukan menggunakan alat kuesioner.

## **H. Metode dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan data

#### a. *Coding*

Pengklasifisian data dan pemberian kode jawaban responden untuk mempermudah pengolahan data selanjutnya. *Coding* dilakukan diseluruh bagian dalam kuesioner. Pengisian jawaban yang tersedia dalam pertanyaan dengan kode-kode tertentu berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Yang *dicoding* dari kuesioner penelitian ini adalah :

1) Nama responden kode A1, A2, A3, dan seterusnya.

#### b. Penilaian

Skala yang digunakan adalah skala *Guttman Skoring*.

1) Pengetahuan pada pekerja diukur melalui 5 pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Jawaban tahu nilai 2

b) Jawaban tidak tahu nilai 1

Sehingga skor tertinggi 10 dan skor terendah 5.

Skala pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penggunaan alat pelindung diri (APD) melalui pengetahuan pekerja dibagi dalam 2 kategori, yaitu :

- a) Baik, apabila skor akhir responden 80%-100% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 8-10.
- b) Kurang, apabila skor akhir responden 50%-70% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 5-7.

2) Sikap pada pekerja diukur melalui 9 pertanyaan menggunakan skala *guttman* dengan ketentuan jawaban :

- a) Setuju nilai 2
- b) Tidak setuju nilai 1

Skala pengukuran sikap dalam hal ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu :

- a) Baik, apabila skor akhir responden 78%-100% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 14-18.
- b) Kurang, apabila skor akhir responden 50%-73% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 9-13

3) Ketersediaan APD pada pekerja diukur melalui 5 pertanyaan menggunakan skala *guttman* dengan ketentuan jawaban :

- a) Ya nilai 2
- b) Tidak nilai 1

Skala pengukuran ketersediaan APD dalam hal ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

- a) Baik, apabila skor akhir responden 80%-100% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 8-10.
- b) Kurang, apabila skor akhir responden 50%-70% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 5-7.

4) Kenyamanan APD pada pekerja diukur melalui 5 pertanyaan menggunakan skala *guttman* dengan ketentuan jawaban :

- a) Ya nilai 2
- b) Tidak nilai 1

Skala pengukuran ketersediaan APD dalam hal ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

- a) Baik, apabila skor akhir responden 80%-100% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 8-10.
  - b) Kurang, apabila skor akhir responden 50%-70% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 5-7.
- 5) Pengawasan terkait penggunaan APD pada pekerja diukur melalui 5 pertanyaan menggunakan skala *guttman* dengan ketentuan jawaban :
- a) Ya nilai 2
  - b) Tidak nilai 1

Skala pengukuran pengawasan dalam hal ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu :

- a) Baik, apabila skor akhir responden 80%-100% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 8-10.
  - b) Kurang, apabila skor akhir responden 50%-70% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 5-7.
- 6) Peraturan terkait penggunaan APD pada pekerja diukur melalui 7 pertanyaan menggunakan skala *guttman* dengan ketentuan jawaban:
- a) Ya nilai 2
  - b) Tidak nilai 1

Skala pengukuran peraturan dalam hal ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu :

- a) Baik, apabila skor akhir responden 78%-100% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 11-14.
- b) Kurang, apabila skor akhir responden 50%-72% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 7-10.

c. *Editing*

Yaitu pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data yang telah diperoleh.



d. *Tabulating*

Yaitu memasukkan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisa data yang digunakan yaitu analisa deskriptif menggunakan tabel distribusi dan tabel silang dengan tipe data kategorikal. Hasil penelitian yang akan dianalisis adalah hasil wawancara menggunakan kuesioner, observasi, dan penilaian terhadap pengetahuan, ketersediaan alat pelindung diri (APD), kenyamanan alat pelindung diri (APD), dan pengawasan penggunaan alat pelindung diri (APD). Kemudian data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan tabel presentase dengan cara menggunakan beberapa fakta dalam bentuk tabel untuk menggambarkan keadaan sebenarnya. Menghitung presentase nilai menggunakan rumus (Suharsimi, 2005) :

$$\text{Presentase Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100\%$$